

SELF CONFIDENCE KONTEN KREATOR TIKTOK MAKASSAR : EFEK HATE COMMENT DAN MENTAL HEALTH MELALUI APRESIASI

Ihsan Guntur¹, Nashriah akil², Misbahuddin³, Imran Taufik⁴, Abdullah⁵

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lembaga Pendidikan Indonesia¹²⁵

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMKOP³

Universitas handayani⁴

ihsanguntur30@gmail.com, nashriahakil@gmail.com, misbahuddin.sidrap@gmail.com

Imran_taufik@handayani.ac.id, abdullahharly@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepercayaan pada diri setiap konten kreator yang ada di makassar dilihat dari banyaknya komentar buruk dan kesiapan mentalnya dan dari banyaknya apresiasi,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Hate Comment dan Kesehatan Mental terhadap Self Confidence melalui Apresiasi pada Content Creator Aplikasi TikTok di Makassar. Metode penelitian ini menggunakan angket dalam pengambilan sampel penelitian. Teknik penelitian ini menggunakan aplikasi PLS pintar dengan 73 responden. Hasil penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta Efek Langsung Spesifik dan Efek Tidak Langsung Spesifik dan Uji Hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri seseorang paling dipengaruhi oleh dirinya sendiri, bukan dari pengaruh eksternal. Jika seseorang mampu mengelola Kesehatan Mentalnya dengan baik, dan untuk fenomena Hate comment, maka akan berpengaruh jika ada Apresiasi dari orang lain. Sehingga untuk mendukung seseorang memiliki Self Confidence, diperlukan kesehatan mental yang baik yang tentunya akan mendukungnya untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan sebaliknya jika seseorang tidak mampu mengelola kesehatan mentalnya maka kepercayaan dirinya akan menurun.

Kata kunci : self-confidence, hate comments, mental health and appreciation

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa dipisahkan dari yang lainnya sehingga tentu memiliki keinginan untuk berkomunikasi serta bergaul dengan manusia lainnya. Bentuk komunikasi ini disebut komunikasi sosial. Komunikasi sosial merupakan hal yang utama dalam hubungan manusia, yang dilandasi oleh norma dan nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat. Dengan bantuan nilai dan norma yang ada, interaksi sosial dapat berjalan dengan baik dengan sendirinya. Dewasa ini perkembangan teknologi informasi telah berkembang ke arah yang lebih maju, lebih cepat dan lebih mudah, yang berdampak pada perkembangan komunikasi sosial. Di era yang semakin modern ini, masyarakat dapat dengan mudah berkomunikasi meski berjauhan menggunakan situs chatting seperti WhatsApp, Line, Twitter, Facebook, Instagram, email dan komunikasi pada aplikasi Video Maker seperti YouTube dan TikTok, yang kemudian melahirkan sebuah pekerjaan yang disebut *content creator*.(Qowimah et al., 2021)

Tik Tok merupakan aplikasi Video Maker atau pembuat video yang saat ini sedang viral digunakan oleh berbagai jenis *content creator* untuk mengedit dan mempublish *content* mereka. Dengan adanya aplikasi ini memudahkan seorang *content creator* untuk mengekspresikan karyanya dalam sebuah Video yang diunggah di aplikasi tersebut. *content creator* merupakan seseorang yang mampu membuat *content* kemudian di upload di media sosial yang bisa menginspirasi, memberikan tambahan pengetahuan bagi para penontonnya dan sebagai salah satu cara agar mampu meningkatkan popularitas dari seorang

content creator. Untuk menjadi *content creator* tentunya tidaklah mudah, dibutuhkan *skill* dan *Self Confidenc*(Sri & Haryono, 2021)e.

METODE PENELITIAN

Analisis Data

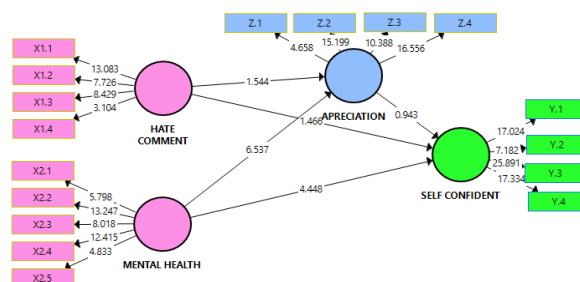
Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang telah dikemukakan, maka untuk membuktikan bahwa *Hate Comment* dan *Mental Health* berpengaruh terhadap *Self Confidence* melalui *appreciation Content Creator* pada Aplikasi Tik Tok, digunakan metode kuisisioner yang disusun, selanjutnya diolah menggunakan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan model persamaan struktural (SEM) berbasis komponen atau varian. Menurut (Haryono, 2016)) *Structual Equation Model* (SEM) merupakan teknik statistik multivariant yang akan menggabungkan antara analisis faktor dan analisis regresi (korelasi) tentunya dengan tujuan menguji hubungan-hubungan antar variabel yang ada. Selanjutnya informasi disajikan dalam bentuk gambar dan tabel sehingga mudah dibaca, dipahami dan lebih sistematis dalam memahami dan menganalisis informasi tersebut.

Partial Least Square (PLS)

Menurut Abdullah (2015) Partial Least Square (PLS) merupakan teknik analisis yang kuat karena tidak diutamakan banyaknya anggapan. Partial Least Square menggunakan cara bootstrapping atau pengadaan secara random dimana asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah untuk PLS. Demikian pula PLS tidak menyarankan jumlah minimum sampel yang akan dipergunakan pada penelitian ini, karna meskipun memiliki sampel yang kecil tetap dapat digunakan Partial Least Square (Indahyanti et al., 2021)). PLS dikategorikan jenis non-parametrik karna didalam permodalan PLS tidak penting data yang terdistribusi normal (Hussein, 2015) dan bisa digunakan untuk menjelaskan ada atau tidak adanya pengaruh antara variabel. PLS dapat dijadikan teknik mengolah data dengan menggunakan software PLS 3.5 yang tentu mempunyai keunggulan ((Haryono, 2016)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian



Gambar Hasil Calculate PLS

Pada gambar diatas merupakan hasil *calculate PLS Algorithm* menggunakan aplikasi smart pls.

1. Analisis Outer Model

Analisis outer model dikhususkan antar variabel laten beserta indikatornya dan bagaimana setiap indikatornya berhubungan dengan variabel latennya. Menurut (Ghozali & Ratmono, 2017)) *outer model* atau model pengukuran dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas model. Adapun tahap uji validitas dengan melihat nilai *convergen validity*, *discriminant validity* dan reliabilitas dengan melihat nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*.

a. Uji Validitas

Convergent validity dilihat berdasarkan nilai yang dihasilkan antara indikator dengan variabelnya. Jika nilai convergen validity > 0.7 maka indikator dinyatakan valid (Ghozali & Ratmono, 2017) Adapun hasilnya bisa dilihat pada tabel dibawah

Tabel Loading (Loading Factor)

Indikator	Hate Comment	Mental Health	Appreciation	Self Confident
X1.1	0.830			
X1.2	0.789			
X1.3	0.774			
X1.4	0.548			
X2.1		0.729		
X2.2		0.789		
X2.3		0.758		
X2.4		0.802		
X2.5		0.644		
Y.1				0.853
Y.2				0.730
Y.3				0.893
Y.4				0.859
Z.1			0.638	
Z.2			0.830	
Z.3			0.826	
Z.4			0.855	

Berdasarkan hasil yang didapati pada tabel 4.20 bahwa seluruh nilai outer loading untuk setiap indikator dari masing-masing variabel ada yang valid karna memenuhi syarat yaitu lebih dari 0.7 dan ada indikator yang tidak valid karna kurang dari 0.7 yaitu indikator X1.4, X2.5 dan Z1.1.

Selanjutnya discriminant validity dilihat berdasarkan nilai average variance extracted (AVE) yang dihasilkan oleh setiap variabel. Menurut (Ghozali & Ratmono, 2017)) nilai yang diinginkan adalah > 0.5. Adapun hasil yang didapatkan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.21

Tabel Nilai AVE

Variabel	Nilai AVE
<i>Hate Comment</i>	0.553
<i>Mental Health</i>	0.557
<i>Appreciation</i>	0.627
<i>Self Confidence</i>	0.699

Sumber : hasil program SmartPLS

Berdasarkan hasil yang dapat dilihat di tabel 4.21 bahwa nilai AVE pada Variabel Hate Comment (X1) sebesar 0.553 sedangkan variabel Mental health (X2) sebesar 0.557 dan variabel Appreciation (z) sebesar 0.627 serta variabel self confidence (y) sebesar 0.699 maka dapat dinyatakan setiap variabel memiliki deskriminan validity. Sehingga dapat dinyatakan data dalam penelitian ini Valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas pada penelitian ini dapat diukur berdasarkan nilai composite Relability dan cronbach's Alpha yang keduanya berfungsi untuk mengukur reliabilitas data. Setiap Variabel diuji reliabilitasnya melalui nilai composite reliability. Menurut (Ghozali & Ratmono, 2017) jika nilai composite reliability > 0.7 maka dikatakan reliabel. Nilai composite reliability pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.22.

Tabel Nilai Composite Reliability

Variabel	Nilai Composite Reliability
<i>Hatte Comment</i>	0.829
<i>Mental Health</i>	0.862
<i>Appreciation</i>	0.869
<i>Self Confidence</i>	0.902

Sumber: hasil program SmartPLS

Berdasarkan hasil yang dapat dilihat di tabel 4.22 bahwa nilai Composite Reliability pada Variabel Hate Comment (x1) sebesar 0.829 sedangkan variabel Mental health (x2) sebesar 0.862 dan variabel Appreciation (z) sebesar 0.869 serta variabel self confidence (y) sebesar 0.902. Semua variabel menghasilkan nilai composite reliability > 0.7 .

Selanjutnya dilihat dari nilai cronbach's alfa yang mana nilai standar pengujian cronbach's alfa yaitu > 0.6 (Ghozali & Ratmono, 2017). Hasil nilai cronbach's alfa setiap variabel dapat dilihat pada tabel 4.23.

Tabel Nilai Cronbach's Alfa

Variabel	Nilai Cronbach's Alfa
<i>Hatte Comment</i>	0.720
<i>Mental Health</i>	0.800
<i>Appreciation</i>	0.801
<i>Self Confidence</i>	0.856

Sumber: hasil program SmartPLS

Berdasarkan hasil yang dapat dilihat di tabel 4.23 bahwa nilai *Cronbach's Alfa* pada Variabel Hate Comment (x1) sebesar 0.720 sedangkan variabel Mental health (x2) sebesar 0.800 dan variabel Appreciation (z) sebesar 0.801 serta variabel Self confidence (y) sebesar 0.856. Semua variabel menghasilkan nilai Cronbach's Alfa > 0.6 .

Maka dapat disimpulkan bahwa Setiap Variabel Memiliki Reliabilitas yang baik. Sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian tahap selanjutnya yaitu Analisis Inner Model.

2. Analisis Inner Model

Analisis Inner Model dilakukan setelah model yang diukur memenuhi kriteria dengan pegujian terhadap model struktural (*inner model*) yang dilihat dari nilai *R-Square* (R^2) dan *Goodness Of fit* (*Gof*). Hasil pengujiannya sebagai berikut :

a. *R-Square* (R^2)

Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen apakah mempunyai pengaruh. (Geng et al., 2020) jika nilai *R-Square* 0.75 yang berarti model kuat. 0.50 model moderat dan 0.25 disimpulkan bahwa model lemah. Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.24

Tabel Nilai R-Square

	R square	Adjusted R Square
Appreciation	0.588	0.576
Self Confidence	0.722	0.710

Sumber : hasil program SmartPLS

Berdasarkan hasil yang didapati pada tabel 4.24 nilai R-Square yang didapatkan untuk variabel Appreciation sebesar 0.588 artinya memiliki pengaruh yang moderat dan untuk variabel Self Confidence sebesar 0.722 artinya memiliki pengaruh kuat.

b. *Goodness Of fit (Gof)*

Uji *Goodness Of fit* dapat dilihat dari uji fit model yang ada diprogram SmartPLS. Jika Nilai NFI berkisar dari nol sampai satu. Semakin mendekati 1 model dikatakan semakin fit. (Susanto, 2010)

Tabel hasil Nilai NFI

	Model Estimasi
NFI	0.686

Sumber : hasil program SmartPLS

Berdasarkan hasil uji fit model di SmartPLS menunjukkan bahwa hasil dari Normal fit index 0.686 dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini telah memiliki goodness of fit yang baik dan layak digunakan untuk pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis.

3. Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Hate Comment -> Appreciation	0.219	0.219	0.135	1.627	0.104
Hate Comment -> Self Confidence	0.174	0.139	0.125	1.391	0.165
Mental Health -> Appreciation	0.603	0.609	0.092	6.568	0.000
Mental Health -> Self Confidence	0.578	0.578	0.133	4.352	0.000
Appreciation -> Self Confidence	0.177	0.197	0.195	0.911	0.363

Tabel Hasil Bootsraping

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak maka dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi antar variabel, t-statistik dan p-values. Dengan menggunakan metode bootstrapping pada penelitian ini, hipotesis diterima jika nilai signifikansi t-values > 1.96 dan nilai p-values < 0.05 maka Ha diterima dan Ho ditolak begitu juga sebaliknya (Hussein, 2015)

Berdasarkan hasil pada tabel 4.27 dapat dilihat bahwa nilai T Statistics yang didapatkan untuk Hate Comment -> Appreciation ialah 1.627 lebih kecil dari 1.96 dan nilai P Values sebesar 0.104 lebih besar dari 0.05 yang artinya variabel Hate Comment tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Appreciation. Nilai T Statistics yang didapatkan untuk Hate Comment -> Self Confidence ialah 1.391 lebih kecil dari 1.96 dan nilai P Values sebesar 0.165 lebih besar dari 0.05 yang artinya variabel Hate Comment tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Self Confidence. Nilai T Statistics yang didapatkan untuk Mental Health -> Appreciation ialah 6.568 lebih besar dari 1.96 dan nilai P Values sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang artinya variabel Mental Health

berpengaruh signifikan terhadap variabel Appreciation. Nilai T Statistics yang didapatkan untuk Mental Health -> Self Confidence ialah 4.352 lebih besar dari 1.96 dan nilai P Values sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang artinya variabel Mental Health berpengaruh signifikan terhadap variabel Self Confidence. Nilai T Statistics yang didapatkan untuk Appreciation -> Self Confidence ialah 0.911 lebih

kecil dari 1.96 dan nilai P Values sebesar 0.363 lebih besar dari 0.05 yang artinya variabel Appreciation tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Self Confidence.

Tabel Hasil Algorithme

	Specific Indirect Effects
Mental Health -> Appreciation_ -> Self confident	0.107
hate comment_ -> Appreciation_ -> Self confident	0.039

Berdasarkan hasil pada tabel 4.28 dapat dilihat bahwa nilai P yang didapatkan untuk Hate Comment -> Self Confidence melalui Appreciation ialah 0.039 lebih kecil dari 0.05 yang artinya variabel Hate Comment berpengaruh signifikan terhadap variabel Self Confidence melalui Appreciation. Sedangkan Nilai P Values yang didapatkan untuk Mental Health -> Self Confidence melalui Appreciation ialah 0.107 lebih besar dari 0.05 yang artinya variabel Mental Health tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Self Confidence jika melalui variabel Appreciation.

1. Analisis Outer Model

Berdasarkan hasil penelitian analisis outer model yang dilakukan dengan cara uji validitas dengan melihat nilai yang dihasilkan dari convergent validity, discriminant validity dan uji reliabilitas dengan melihat composite reliability melalui nilai Average variance extracted (AVE) dan cronbach's Alpha. Pada uji validitas dengan melihat nilai convergent validity pada Tabel 4.20 dapat dilihat nilai loading faktor yang dihasilkan ada yang > 0.7 dan ada yang < 0.7.

Untuk Variabel Hate Comment (X1) nilai tertinggi dihasilkan oleh indikator X1.1 sebesar 0.830 yang artinya > 0.7 sehingga indikator X1.1 dinyatakan valid. Untuk Indikator X1.2 sebesar 0.789 yang artinya > 0.7 sehingga indikator X1.2 dinyatakan valid. Untuk Indikator X1.3 sebesar 0.774 yang artinya > 0.7 sehingga indikator X1.3 dinyatakan valid. Untuk Indikator X1.4 sebesar 0.548 yang artinya < 0.7 sehingga indikator X1.4 dinyatakan tidak valid.

Untuk Variabel Mental Health (X2) nilai yang dihasilkan oleh indikator X2.1 sebesar 0.729 yang artinya > 0.7 sehingga indikator X2.1 dinyatakan valid. Untuk Indikator X2.2 sebesar 0.789 yang artinya > 0.7 sehingga indikator X2.2 dinyatakan valid. Untuk Indikator X2.3 sebesar 0.758 yang artinya > 0.7 sehingga indikator X2.3 dinyatakan valid. Untuk Indikator X2.4 memperoleh nilai tertinggi sebesar 0.802 yang artinya > 0.7 sehingga indikator X2.4 dinyatakan valid. Namun untuk Indikator X2.5 diperoleh nilai sebesar 0.644 yang artinya < 0.7 sehingga indikator X2.5 dinyatakan tidak valid.

Untuk Variabel Appreciation nilai yang dihasilkan oleh indikator Z.1 sebesar 0.638 yang artinya < 0.7 sehingga indikator Z.1 dinyatakan tidak valid. Untuk Indikator Z.2 sebesar 0.830 yang artinya > 0.7 sehingga indikator Z.2 dinyatakan valid. Untuk Indikator Z.3 sebesar 0.826 yang artinya > 0.7 sehingga indikator Z.3 dinyatakan valid. Untuk Indikator Z.4 memperoleh nilai tertinggi sebesar 0.855 yang artinya > 0.7 sehingga indikator Z.4 dinyatakan valid.

Untuk Variabel Self Confidence nilai yang dihasilkan oleh indikator Y.1 sebesar 0.853 yang artinya > 0.7 sehingga indikator Y.1 dinyatakan valid. Untuk Indikator Y.2 sebesar 0.730 yang artinya > 0.7 sehingga indikator Y.2 dinyatakan valid. Untuk Indikator Y.3 memperoleh nilai tertinggi sebesar 0.893 yang artinya > 0.7 sehingga indikator Y.3 dinyatakan valid. Untuk Indikator Y.4 memperoleh nilai sebesar 0.859 yang artinya > 0.7 sehingga indikator Y.4 dinyatakan valid.

(Hussein, 2015) jika nilai loading faktor > 0.7 Maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini valid dan dapat dilanjutkan kepengujian selanjutnya yaitu discriminant validity.

Discriminant validity yang bisa diukur dengan nilai average variance extracted (AVE), pada Tabel 4.21 nilai AVE yang dihasilkan > 0.5 dengan nilai masing-masing variabel yaitu variabel Hate Comment (X1) sebesar 0.553 sedangkan variabel Mental health (X2) sebesar 0.557 dan variabel Appreciation (z)

sebesar 0.627 serta variabel *Self confidence* (y) sebesar 0.699 maka dapat dinyatakan setiap variabel memiliki discriminant validity yang baik. Sehingga dapat dilanjutkan ke uji reliabilitas.

Pada uji reliabilitas diukur pada nilai yang dihasilkan dari composite reliability dan cronbach's Alpha. Berdasarkan Tabel 4.22 bahwa nilai Composite Reliability pada Variabel Hate Comment (x1) sebesar 0.829 sedangkan variabel Mental health (x2) sebesar 0.862 dan variabel Appreciation (z) sebesar 0.869 serta variabel self confidence (y) sebesar 0.902. Menurut Hussein (2015) jika nilai composite reliability > 0.7 , maka dapat dikatakan setiap variabel memiliki reliabilitas yang sangat tinggi dan selanjutnya diperkuat dengan melihat nilai cronbach's Alpha pada tabel 4.23 yaitu Variabel Hate Comment (x1) sebesar 0.720 sedangkan variabel Mental health (x2) sebesar 0.800 dan variabel Appreciation (z) sebesar 0.801 serta variabel Self confidence (y) sebesar 0.856. Semua variabel menghasilkan nilai Cronbach's alpha > 0.6 . jika nilai cronbach's alpha > 0.6 maka data dalam penelitian tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

Berdasarkan analisis outer model yang dilakukan dengan cara menguji validitas dan reliabilitas, maka dapat penulis simpulkan data dalam penelitian ini Valid dan Reliabel karna memenuhi nilai yang diinginkan dan memenuhi syarat untuk melanjutkan analisis Inner Model.

2. Analisis Inner Model

Berdasarkan hasil analisis inner model yang dilakukan dengan melihat R-Square dan Goodness of fit didapatkan nilai R-Square yang dapat dilihat pada Tabel 4.24 untuk variabel Appreciation sebesar 0.588 artinya memiliki pengaruh yang moderat dan untuk variabel Self Confidence sebesar 0.722 artinya memiliki pengaruh kuat.

Uji Goodness of fit dilihat pada nilai NFI. Jika Nilai NFI berkisar dari nol sampai satu. Semakin mendekati 1 model dikatakan semakin fit. (Hussein, 2015)). Berdasarkan hasil uji fit model di SmartPLS menunjukkan bahwa hasil dari Normal fit index 0.686 dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini telah memiliki goodness of fit yang baik dan layak digunakan untuk pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang didapati menunjukkan bahwa

1. Hate Comment tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Self Confidence, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil yang didapatkan dengan nilai koefisien sebesar 0.174 dan pada nilai t-statistik yang dihasilkan sebesar $1.39 < 1.96$, nilai p values $0.16 > 0.05$. Menurut Hussein (2015) hipotesis diterima dan dinyatakan memiliki pengaruh jika t-statistik > 1.96 dan p-values < 0.05 . Sehingga, untuk H1 pada penelitian ini ditolak dan dapat dinyatakan tidak memiliki pengaruh.
2. Mental Health memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Self Confidence, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil yang didapatkan dengan nilai koefisien sebesar 0.578 dan pada nilai t-statistik yang dihasilkan sebesar $4.352 > 1.96$, nilai p values $0.00 > 0.05$. Menurut Hussein (2015) hipotesis diterima dan dinyatakan memiliki pengaruh jika t-statistik > 1.96 dan p-values < 0.05 . Sehingga, untuk H2 pada penelitian ini diterima dan dapat dinyatakan memiliki pengaruh signifikan.
3. Hate Comment tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Appreciation, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil yang didapatkan dengan nilai koefisien sebesar 0.219 dan pada nilai t-statistik yang dihasilkan sebesar $1.62 < 1.96$, nilai p values $0.10 > 0.05$. Menurut Hussein (2015) hipotesis diterima dan dinyatakan memiliki pengaruh jika t-statistik > 1.96 dan p-values < 0.05 . Sehingga, untuk H3 pada penelitian ini ditolak dan dapat dinyatakan tidak memiliki pengaruh.
4. Mental Health memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Appreciation, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil yang didapatkan dengan nilai koefisien sebesar 0.063 dan pada nilai t-

statistik yang dihasilkan sebesar $6.56 > 1.96$, nilai p values $0.00 > 0.05$. Menurut Hussein (2015) hipotesis diterima dan dinyatakan memiliki pengaruh jika t-statistik > 1.96 dan p-values < 0.05 . Sehingga, untuk H4 pada penelitian ini diterima dan dapat dinyatakan memiliki pengaruh signifikan.

5. Appreciation tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Self Confidence, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil yang didapatkan dengan nilai koefisien sebesar 0.177 dan pada nilai t-statistik yang dihasilkan sebesar $1.91 < 1.96$, nilai p values $0.36 > 0.05$. Menurut Hussein (2015) hipotesis diterima dan dinyatakan memiliki pengaruh jika t-statistik > 1.96 dan p-values < 0.05 . Sehingga, untuk H5 pada penelitian ini ditolak dan dapat dinyatakan tidak memiliki pengaruh.
6. Hate Comment memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Self Confidence jika melalui Appreciation, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil yang didapatkan dengan nilai p values $0.03 < 0.05$. Menurut Hussein (2015) hipotesis diterima dan dinyatakan memiliki pengaruh jika p-values < 0.05 . Sehingga, untuk H6 pada penelitian ini diterima dan dapat dinyatakan memiliki pengaruh.
7. Mental Health tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Self Confidence jika melalui Appreciation, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil yang didapatkan dengan nilai p values $0.107 > 0.05$. Menurut Hussein (2015) hipotesis diterima dan dinyatakan memiliki pengaruh jika p-values < 0.05 . Sehingga, untuk H7 pada penelitian ini ditolak dan dapat dinyatakan tidak memiliki pengaruh.

KESIMPULAN

Perkembangan Self Confidence atau kepercayaan diri seseorang sangat lah diperlukan dalam menunjang SDM yang bermutu. Dalam penelitian ini dibuktikan bahwa dari 3 Variabel yang diuji, yaitu *Hate Comment* (x1), *Mental Health* (x2) dan variabel *Appreciation* (z) yang berpengaruh signifikan terhadap *Self Confidence* (y) ialah Mental Health atau kesehatan mental yang merupakan faktor dari diri sendiri. Adapun variabel Hate Comment akan memiliki pengaruh terhadap Self Confidence jika melalui variabel Appreciation.

Maka dari itu penulis dapat menyimpulkan bahwa kepercayaan diri seseorang dipengaruhi paling besar oleh dirinya sendiri, bukan dari pengaruh luar. Jika seseorang mampu mengelola Kesehatan Mental nya dengan baik, Dan untuk fenomena Hate Comment, akan berpengaruh jika ada Apresiasi dari orang lain. Jadi untuk menunjang seseorang memiliki Self Confidence diperlukan mental Health yang baik yang tentu akan menunjang nya menjadi SDM yang bermutu dan begitupun sebaliknya jika seseorang tidak mampu mengelola mental health nya, kepercayaan dirinya akan menurun.

Daftar pustaka

- Astutiani, R., & Isnarto, I. (2021). Problem Solving Ability Considered by Self Confidence in Digital Media Assisted Online Learning. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreano/article/view/30828>
- Geng, R., Wang, S., Chen, X., Song, D., & Yu, J. (2020). Content marketing in e-commerce platforms in the internet celebrity economy. *Industrial Management & ...* <https://doi.org/10.1108/IMDS-05-2019-0270>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan eview 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2015). *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=nhwaCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=%22motivasi+kinerja%22+prestasi+akademik&ots=FEZ7VgdbBr&sig=J-bmzpHAPwdg3jU9IwhSzTaR1dA>
- Haryono, S. (2016). Metode SEM untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS, LISREL, PLS. *Badan*

- Penerbit PT. Intermedia Personalia Utama, 450.*
- Hussein, A. S. (2015). Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares dengan SmartPLS 3.0. *Universitas Brawijaya, 1*, 1–19. <https://doi.org/10.1023/A:1023202519395>
- Indahyanti, U., Setiawan, H., & ... (2021). Model Webqual dan PLS Untuk Mengukur Kepuasan Pengguna Website PMB UMSIDA. In *JOINTECS (Journal of dosen.umsida.ac.id*. [http://dosen.umsida.ac.id/modul/publikasi/filesktp/19207/sktp-18-01-2022 09:39:26-19207.pdf](http://dosen.umsida.ac.id/modul/publikasi/filesktp/19207/sktp-18-01-2022%2009:39:26-19207.pdf)
- Qowimah, S. N., Almahira, K. J., Rahma, D. A., & ... (2021). Hubungan Self Confidence dan Self Awareness dengan Komunikasi Efektif pada Mahasiswa. *Indonesian* <https://jurnalfpk.uinsby.ac.id/index.php/IPR/article/view/565>
- Sri, P. D., & Haryono, A. (2021). Pengaruh Self Confidence, Pendidikan Kewirausahaan Dan Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi* <http://conference.um.ac.id/index.php/esp/article/view/2160/0>
- Subagyo, A. (2020). *Aplikasi Metode Riset: Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix Methods*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=AtbtDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=%22motivasi+kinerja%22+prestasi+akademik&ots=GFFfejJOdr&sig=IGZFzvfhlYi0Mq9NsS0ciZmVaSM>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. In *Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2020). “Penelitian adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar satu variabel dengan variabel lain. *Repository.Stp*, 26–37.
- Susanto, D. (2010). Strategi peningkatan kapasitas modal sosial dan kualitas sumberdaya manusia pendamping pengembangan masyarakat. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalkmp/article/view/5696>